

ABSTRACT

Malindir, J.B.N. 2011. *The Self-Regulated Learning of English of a Homeschooled Child*. Yogyakarta: English Language Studies, Graduate Program, Sanata Dharma University.

Helping everybody keep learning is the basic idea of education in this current post-modern area. Teaching learners – for teachers – and possessing – for learners – the skill of Self-Regulated Learning are the answers to the concern of the idea of lifelong learning, keeping learning. However, very few researches have been done to widely open the concept of Self-Regulated Learning, especially done to learners at the early ages and also especially in the homeschooling area. Such study is but of great value since it can shed light on the development of mastering Self-Regulated Learning skill by learners. We are all learners, indeed.

This is a narrative qualitative research under interpretivism methodology. I interviewed a homeschooled learner of adolescent age who had lived experience in self-regulating himself in learning English at Sekolah Rumah homeschooling. I did twice structured interviews – in audio record, five times observations – in field notes, pictures, and video recordings, and one time triangulation – in written, based on my research construct mapping.

The data were transcribed, coded related to the sources, and interpreted using the scales of the self-regulated learning proposed by Pintrich *et al.* (2003). It was to answer the research question: ***What does self-regulated learning of English mean to a homeschooled child?***

The interpretation towards the data resulted in the understandings that, firstly, my participant has the quality of a skillful self-regulated learner even though he is not yet familiar with the concept of self-regulated learning and the strategies. The second is that Sekolah Rumah with its comfortable place and way of learning supports him in becoming a skillful self regulated learning. The last point is that self-regulated learning is indeed suitable for homeschooled learners that both the teachers and learners should know it well to finally be able to apply in their learning life.

These findings are hoped to give a new scientific literature in education field especially in the circumstance of viewing homeschooling as also a suitable place for learners to learn in their own uniqueness and fullness to be autonomous and emancipated as true selves. Besides, these findings for sure are led to some implications to the concept/ principal of helping people keep learning in any circumstances

ABSTRAK

Malindir, J.B.N. 2011. *Proses Pengaturan Diri Sendiri dalam Belajar Bahasa Inggris pada seorang Anak yang Belajar di Sekolah Rumah*. Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris, Program Pasca Sarjana, Universitas Sanata Dharma.

Membantu setiap orang untuk bisa terus belajar adalah ide mendasar dunia pendidikan di jaman ‘post modern’ ini. Bagi pengajar – dengan mengajarkan – dan bagi pelajar – dengan menguasai kemampuan mengatur diri dalam belajar merupakan jawaban terhadap perhatian terhadap pemikiran mengenai proses belajar sepanjang masa, terus bisa belajar. Sayangnya, masih sedikit sekali penelitian yang telah dilakukan untuk membuka selebar-lebarnya pengertian/ prinsip pengaturan diri dalam belajar, khususnya penelitian yang melibatkan anak-anak di awal masa belajar mereka, dan khususnya juga yang belajar di lingkungan sekolah-rumah. Karena itu penelitian ini sungguh penting karena dapat memberi pencerahan demi pengembangan proses membantu para pembelajar menguasai kemampuan mengatur diri dalam belajar. Karena kita semua adalah pembelajar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif naratif dengan metode penafsiran untuk mencari arti. Dalam penelitian ini telah dilakukan wawancara terhadap seorang anak remaja yang memiliki pengalaman yang bersifat *lived* mengenai bagaimana ia mengatur dirinya sendiri dalam belajar Bahasa Inggris di sekolah Rumah. Untuk itu, telah dilakukan 2 (dua) kali wawancara yang bersifat *structured* – dalam bentuk rekaman *audio*, 5 (lima) kali pengamatan – dalam bentuk catatan lapangan, foto, dan rekaman *video*, dan 1 (satu) kali triangulasi – dalam bentuk catatan tertulis. Pelaksanaan penelitian ini didasarkan pada bagan perencanaan penelitian.

Kemudian data yang diperoleh disalin secara tertulis, diberi kode berkaitan dengan asal data, lalu ditafsir menggunakan skala pengaturan diri saat belajar yang diusulkan oleh Pintrich dan rekan (2003) untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini: ***Apakah makna pengaturan diri sendiri dalam proses belajar Bahasa Inggris bagi seorang anak yang belajar di sekolah-rumah?***

Penafsiran terhadap data menghasilkan suatu pemahaman bahwa peserta penelitian memiliki kualitas seorang pembelajar yang bisa mengatur diri saat proses belajarnya meskipun dia belum mengenal konsep dan strategi pengaturan diri saat belajar. Selain itu juga bahwa kenyamanan tempat belajar dan cara belajar di sekolah Rumah mendukungnya menjadi seorang pembelajar yang mampu mengatur dirinya di saat belajar. Kemudian juga bahwa konsep pengaturan diri saat belajar ini sungguh sesuai untuk pembelajar yang belajar di sekolah Rumah sehingga sudah seharusnya para pengajar dan pembelajar mengetahui konsep ini dengan baik sehingga akhirnya mampu mengaplikasikannya dalam hidup.

Karena itu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah baru pada bidang pendidikan khususnya dalam lingkup menyikapi sekolah Rumah juga merupakan tempat belajar yang sesuai bagi para pelajar untuk belajar menurut ciri khasnya sendiri dan sesuai dengan kebutuhannya untuk bisa menjadi mandiri dan bebas seluas-luasnya untuk menjadi diri sendiri. Selain itu, hasil penelitian ini

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengarah pada beberapa implikasi mengenai konsep/ prinsip membantu manusia tetap belajar dalam segala situasi.

